**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Pembelajaran di SMK dirancang dengan pendekatan berbasis pada komputer, pendekatan berbasis pada produksi dan pendekatan berbasis di dunia kerja, pembelajaran berbasis pada kompetensi adalah pembelajaran yang ditekankan untuk membekali kompetensi secara tuntas kepada peserta didik yang mencangkup aspek sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*). Pembelajaran berbasis produksi adalah pembelajaran yang ditekankan pada pemerolehan hasil belajar berupa barang jadi atau jasa sesuai dengan standar dunia industri atau dunia usaha. Sedangkan pembelajaran berbasis di dunia kerja mengarahkan peserta didik dapat meningkatkan kompetensinya melalui dunia kerja. Pembelajaran sesuai dengan persyaratan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Persaingan dalam mencari pekerjaan di era globalisasi dan perdagangan bebas saat ini sangat berat dirasakan oleh para pencari kerja yang tidak mempunyai kompetensi dan *skill* yang cukup. Untuk itu SMK salah satu media pendidikan dan pembelajaran yang mengedepankan metode keseimbangan anatara materi dan praktik. Upaya ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu tamatan SMK dalam mencapai relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.

Prakerin adalah singkatan dari Praktik Kerja Industri. Pada dasarnya Praktik Kerja Industri adalah salah satu model penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara utuh dan terintegrasi kegiatan belajar siswa disekolah dengan proses penguasaan keahlian melalui bekerja langsung dilapangan kerja. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri ini, dalam prosesnya dilaksanakan pada dua tempat yaitu disekolah dan dunia industri. Kesempatan pada kegiatan ini memungkinkan para siswa SMK bisa lebih awal untuk mengenal dan memahami tentang realitas dunia kerja dibandingkan sekolah-sekolah pada umumnya. Metode tersebut dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu tamatan SMK untuk mencapai relevansi antara pendidik dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja di era globalisasi sekarang dan yang akan datang.

**1.2. Tujuan**

Tujuan Praktik Kerja Industri adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berharga dan memperoleh masukan serta umpan balik guna memperbaiki dan mengembangkan kesesuaian pendidikan dan kenyataan yang ada dilapangan.
2. Meningkatkan pengetahuan siswa pada aspek-aspek usaha yang profesional dalam lapangan kerja antara lain struktur organisasi, jenjang karir dan teknik.
3. Untuk memperkenalkan siswa pada dunia usaha.
4. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional yang diperlukan siswa untuk memasuki dunia usaha.
5. Memperkokoh *link and match* antara sekolah dan dunia kerja.
6. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja dan industri yang sesungguhnya.
7. Memiliki tingkat kompetensi standar sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh dunia kerja dan industri.
8. Menjadi tenaga kerja yang berwawasan mutu, ekonomis, bisnis, kewirausahaan dan produktif.
9. Dapat menyerap perkembangan teknologi dan budaya kerja untuk kepentingan pengembangan diri.

Selain tujuan prakerin siswa juga wajib membuat Laporan Prakerin dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk melaporkan hasil dari kegiatan Praktik Kerja Industri kepada pihak sekolah.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat karya tulis dari hasil prkatik kerja industri yang telah dilaksanakan.
3. Sebagai syarat untuk mengikuti Ujian Sekolah dan Ujian Nasional tahun pelajaran 2022/2023

**1.1. Manfaat**

Manfaat utama dari Prakerin sebagai sarana/media bagi siswa untuk belajar terjun kedunia usaha atau dunia industri sehingga diharapkan siswa memiliki etos kerja yang meliputi :

1. Kemampuan bekerja
2. Motifasi kerja
3. Inisiatif dan kreatif
4. Hasil kerja yang berkualitas
5. Disiplin waktu dan
6. Keterampilan dalam bekerja

Adapun manfaat dari laporan prakerin adalah sebagai bukti bahwa siswa telah melaksanakan prakerin, sekaligus alat bagi siswa untuk menuangkan segala pengalaman dalam prakerin.